

LAMPIRAN: PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA

I. Pelayan Pastoral Tingkat Keuskupan Maumere

1. Dalam buku, RENSTRA 2023-2027 Keuskupan Maumere (hlm.16), editor menyinggung model “Gereja Perjuangan”, Apa maksud dari model Gereja Perjuangan ini?
2. Apakah Keuskupan Maumere menjadikan model “Gereja Perjuangan” sebagai inspirasi dalam Karya Pastoralnya?
3. Jika “Ya” apa yang melatarbelakangi sehingga “Gereja Perjuangan” menjadi model dalam karya Pastoral Keuskupan Maumere?
4. Siapa yang mengusung model “Gereja perjuangan” Keuskupan Maumere ini?
5. Di mana ditetapkan model “Gereja perjuangan” Keuskupan Maumere?
6. Perjuangan Gereja macam mana yang dimaksud dalam konteks Keuskupan Maumere?
7. Apakah model gereja perjuangan Keuskupan Maumere terfokus pada aspek-aspek tertentu? Jika “Ya”, aspek-aspek apa yang menjadi perhatian dalam model gereja Perjuangan Keuskupan Maumere?
8. Apakah model gereja Perjuangan Keuskupan Maumere memiliki hubungan dengan gerakan perjuangan lainnya?
9. Apa prinsip dan nilai yang mendorong terwujudnya model Gereja Perjuangan Keuskupan Maumere?
10. Apakah Gereja Perjuangan adalah sekadar konsep yang dicita-citakan Gereja Keuskupan Maumere?
11. Bagaimana model “Gereja Perjuangan” direalisasikan dalam konteks Pastoral Keuskupan Maumere?
12. Sejauh mana pelaksanaan Pastoral Keuskupan Maumere memberi perhatian kepada KBG sebagai *lokus* Gereja Perjuangan Keuskupan Maumere?
13. Sepengetahuan pewawancara, sebelum sinode I KUM terlaksana, dipakai Istilah KUB (Komunitas Umat Basis), sedangkan sesudah sinode II dipakai Istilah KBG (Komunitas Basis Gerejani), Apa yang melatarbelakangi perubahan ini?

14. Bagaimana tanggapan Romo terhadap skema Dasar KBG sebagai *lokus* Pastoral menuju Visi Gereja Keuskupan Maumere?

II. Pelayan Pastoral Tingkat Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting

1. Bagaimana tanggapan Romo tentang potret kehidupan umat Paroki Koting dalam aspek sosial-religius, sosial budaya, sosial-ekonomi, dan sosial-edukatif?
2. Apa strategi atau pendekatan yang Romo lakukan untuk memacu kesadaran kaum laki-laki dan pemuda supaya mereka terlibat aktif dalam kehidupan menggereja?
3. Dalam hubungan dengan peran KBG dalam partisipasi Organisasi Gereja, bagaimana program ini dilaksanakan di Paroki Koting?
4. Apakah program sosialisasi tentang TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) pengurus KBG dalam rangka peningkatan wawasan dan keterampilan dari pelayan pastoral KBG sudah dilaksanakan?
5. Apakah program katekese nilai-nilai kristiani dan moral dalam keluarga sudah dijalankan?
6. Apakah program pendampingan bagi anak dan remaja di tingkat KBG dan lingkungan sudah berjalan?
7. Apakah program pemberdayaan politik warga sudah dilaksanakan dan bagaimana tanggapan anda terhadap program ini?
8. Bagaimana umat KBG di tempat tinggal anda mempraktikkan aspek Solidaritas?
9. Apakah program ketahanan budaya dan iman sudah dilaksanakan di KBG anda? Jika program ini sudah dilaksanakan, bagaimana tanggapan anda terhadap program yang sudah berjalan ini?